

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Dan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini karyawan yang ada di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda.

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi data tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian di tarik kesimpulannya. “Pengaruh Manajemen pengetahuan terhadap kinerja karyawan.”

Alamat penelitian di Samarinda, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda, Jl. Ir Juanda No 18, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih dengan alasan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka, berupa data-data, melalui angket, documenter juga wawancara. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran *deduktif-verifikatif*. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan permasalahan

beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

### **C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Populasi dapat mengacu kepada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dalam geografi atau demografi, sebagai sinonim penduduk
- b. Dalam biologi, populasi adalah sekumpulan individu dengan ciri-ciri sama yang hidup dalam tempat dan waktu yang sama
- c. Sedangkan dalam statistika, populasi adalah sekumpulan data yang menjadi objek inferensi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada bagian administrasi dan operasional yang ada di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda Samarinda kecuali pemimpin

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang

diambil. Terdapat dua cara pengambilan sampel, yaitu secara acak/probabilita dan tidak acak non-probabilita. (*Sumber : Wikipedia.org*)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan sebanyak 90 kuesioner. Sehingga penelitian ini menggunakan 90 karyawan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai sampel

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menentapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2001) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, sedangkan menurut Margono (2004) teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representatif*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability* sampling (teknik pengambilan sampel tidak secara acak). *Sampling Non probability* adalah Teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti. . Kami memilih untuk memakai Teknik Saturation Sample (Teknik Sampel Jenuh) yaitu Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Kelebihannya yaitu Memerlukan waktu untuk pengumpulan data sampel. Sedangkan kelemahannya yaitu tidak cocok untuk populasi dengan anggotanya yang besar.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiono (2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Pelatihan terhadap Motivasi Kerja Karyawan di Komisi Pengumuman Umum (KPU) maka penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

##### *1. Variabel bebas (independent variable)*

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependen* (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Pelatihan. Pengertian Menurut Andrew E. Sikula dalam Hasibuan (2003) pelatihan adalah

suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga karyawan operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian untuk tujuan tertentu.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Menurut Sugiono (2016) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *variable independen* yang diteliti adalah Manajemen Pengetahuan..

Komisi Pemilihan Umum (KPU) memiliki 90 orang pegawai, yang terdiri dari 50 pria dan 40 wanita. Data pegawai objek hanya memiliki populasi dibawah 100 orang maka pemakaian teknik ini dikatakan sesuai dan cukup tepat. Karena diharapkan data akurat dalam perusahaan tersebut.

## 3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci *operasionalisasi* variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definis Operasional	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan	kinerja adalah merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang	1.Pemahaman atas tupoksi 2. Inovasi 3. Kecepatan Kerja 4. Keakuratan kerja	<i>Likert</i>

	(X)	dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan	5. Kerja Sama	
2	Manajemen pengetahuan	manajemen pengetahuan adalah knowledge perusahaan dalam menciptakan nilai bisnis dan menghasilkan keuntungan kompetitif yang berkesinambungan dengan mengoptimalkan proses penciptaan, pengkomunikasian, dan pengablikasian semua knowledge yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian tujuan bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manusia <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemauan</li> <li>b. kemampuan</li> </ol> </li> <li>2. Leadership <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Intelektual</li> <li>b. Sumber daya manusia</li> </ol> </li> <li>3. Teknologi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perusahaan</li> <li>b. karyawan</li> </ol> </li> <li>4. Organisasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. operasional</li> <li>b. aset-aset</li> </ol> </li> <li>5. Learning <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ide-ide</li> <li>b. inovasi</li> <li>c. pengetahuan baru</li> </ol> </li> </ol>	<i>Likert</i>
	(Y)			

### E. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

1. studi kepustakaan, yaitu studi dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.
2. studi lapangan, yaitu studi pengumpulan data langsung terjun ke lapangan dengan cara sebagai berikut:
  - a) observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan lapangan terhadap obyek penelitian.
  - b) wawancara, yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan atau pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan cara tanya jawab. teknik pengumpulan data ini ditunjukkan untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam
  - c) kuesioner, yaitu alat utama yang digunakan dalam penelitian ini, disebarkan dengan pertanyaan yang telah disusun. pengajuan sejumlah pertanyaan tidak langsung yang disertai alternatif jawaban secara tertulis dalam bentuk penyebaran angket

Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner berdasarkan indikator variabel dan Penulis akan menggunakan skala *Likert* yaitu :

- |     |   |                         |
|-----|---|-------------------------|
| STS | : | Sangat tidak setuju = 1 |
| TS  | : | Tidak setuju = 2        |
| N   | : | Netral = 3              |
| S   | : | Setuju = 4              |

SS : Sangat Setuju = 5

dengan demikian responden hanya perlu memilih salah satu pernyataan dari 5 pernyataan yang menurut mereka sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data untuk menafsirkan data yang telah diperoleh. Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat dua macam penelitian, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian, yakni teknik analisis data kuantitatif.

Menurut Sugiyono, teknik penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan landaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel.

Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

Metode kuantitatif ini sering juga disebut dengan metode tradisional, *positivistik*, ilmiah/*scientific* dan juga metode *discovery*. Metode penelitian kuantitatif ini dinamakan metode tradisional, sebab metode ini sudah cukup lama dipakai sehingga sudah dianggap sebagai metode tradisi untuk sebuah penelitian.



Teknik ini juga disebut sebagai metode positivistik sebab juga berlandaskan kepada filsafat positivisme. Metode atau teknik ini disebut sebagai metode ilmiah/scientific, disebabkan metode ini memiliki kaidah-kaidah ilmiah yang terpenuhi yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Cara ini biasa disebut juga dengan metode discovery karena metode penelitian kuantitatif bisa ditemukan dan dikembangkan di dalam berbagai iptek terbaru. Metode penelitian ini memiliki sebutan metode kuantitatif karena data penelitian yang berbentuk angka-angka dan analisa data yang menggunakan statistik.

Berikut yang dilakukan dalam langkah-langkah analisa data kuantitatif :

#### 1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapi kemudian baru dianalisis.

Tahap-tahap dalam pengolahan data:

- a. Penyuntingan (*editing*) merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
- b. Pengkodean (*coding*) adalah kegiatan Setelah diakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu Pengkodean yang

dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.

- c. Tabulasi (*tabulating*) merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan dalam wujud tabel

## 2. Penganalisisan Data dan Alat Analisis Data

Setelah proses pengolahan data sudah selesai maka proses selanjutnya adalah analisi data. Tujuan analisi data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan agar data untuk ditafsirkan. Kemudian setelah datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasi kedalam dua kelompok, yaitu data kuantitatif dengan bentuk angka-angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol. Dan alat analisis data yang digunakan yaitu *SPSS (Statistical Package for the Social Science)*, sebuah aplikasi yang memiliki kemampuan menganalisis data statistik

### a. Uji Instrumen

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data Konsep yang Digunakan dalam proses pengujian data yaitu, uji validitas dan uji realibilitas (Indriantoro dan Supomo, 2013). Adapun tahapan-tahapan uji kualitas data yaitu sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat

ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.

Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Untuk melakukan uji validitas ini para peneliti menggunakan program *SPSS*. Teknik pengujian yang sering digunakan adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen *Pearson*). Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sukadji (2000) Reliabilitas suatu tes adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien tinggi berarti reliabilitas tinggi.

Tinggi rendahnya realibilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisiensi reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai  $r_{xx}$  mendekati angka 1. Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program *SPSS* dengan metode *Cronbach's alpha*. Kesepakatan secara umum

jika nilai  $Alpha > 0,60$  maka dinyatakan reliable menurut V. Wiratna Sujarweni (2015).

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar memenuhi syarat analisis regresi linier, beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak menjadi bias, yaitu uji normalitas dan uji heterostekedastisitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu asumsi dari statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya data sampel. Distribusi data yang normal adalah distribusi data yang menyerupai bentuk bel atau genta. Data populasi selalu berdistribusi normal karena setiap populasi mempunyai sifat normal. Data sampel hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya. Bila data sampel berdistribusi normal maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistik parametrik dan hasil pengolahan data atas sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Ada banyak cara untuk menguji normalitas data dengan menggunakan *SPSS*, baik cara grafik atau dengan rumus tertentu. Pada penelitian ini akan melakukan pengujian

normalitas dengan menggunakan *P-P Plot* (*probability–probability plot*). Grafik ini memplot probabilitas kumulatif suatu variabel terhadap probabilitas kumulatif suatu distribusi tertentu (dalam hal ini adalah distribusi normal). Artinya, data digolongkan dan diurutkan. Kemudian untuk setiap ranking skor  $z$  yang sesuai dihitung. Ini adalah nilai yang diharapkan bahwa skor seharusnya ada dalam distribusi normal.

Pada grafik Normal *PP-Plot*, garis diagonal menunjukkan nilai normalitas yang diharapkan. Apabila titik-titik berada atau dekat garis diagonal, maka data penelitian diinterpretasikan mempunyai distribusi yang normal.

## 2) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola grafik regresi, dan uji

koefisien korelasi Spearman. Penelitian ini akan menguji heterokedastisitas dengan melihat pola grafik regresi atau *scatterplots*.

Metode ini yaitu dengan cara melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value (ZPRED)* dengan *studentized residual (SRESID)*. Ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot antara SRESID dan ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya).

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel

dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penghitungan *Regresi Linier* Sederhana menggunakan Program *SPSS*.

$$Y = a + bX$$

Keterangan : Y = Variabel Tergantung

X = Variabel Bebas

a =Nilai Kostanta

b = Koefisien Arah Regresi

c. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan menggunakan rumus :

keterangan:

t = distribusit t

r = koefisien korelasi parsial

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

(t-test) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

-Ho diterima jika nilai  $t_{hitung} \leq$  atau nilai  $sig > \alpha$

- Ho ditolak jika nilai  $t_{hitung} \geq$  atau nilai  $sig < \alpha$

bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (x) yaitu manajemen pengetahuan, terhadap kinerja karyawan (y), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

-Ho:  $\beta = 0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

-H1 :  $\beta \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan.